

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil temuan tersebut. Adapun kesimpulan dan saran dijelaskan sebagai berikut :

7.1 Kesimpulan

- 
- 7.1.1 Dari hasil karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kontrol sebagian besar berusia dewasa muda (18-40 tahun) dengan jenis kelamin terbanyak adalah wanita. Sebagian besar pendidikan responden adalah DIII keperawatan dengan masa kerja masih ada yang dibawah lima tahun. 100% kelompok intervensi dan kelompok kontrol belum pernah mengikuti pelatihan komunikasi ISOBAR
- 7.1.2 Dari hasil analisis kuisioner pengetahuan pada kelompok intervensi didapatkan rentang skor sebelum 3 sampai 10 dan setelah diberikan pelatihan skor kelompok intervensi meningkat dengan rentang 7 sampai 13. Sementara pada kelompok kontrol rentang skor sebelum pelatihan antara 4 sampai 9 dan setelah pelatihan rentang tidak ada peningkatan bermakna dengan rentang skor 5 sampai 9.
- 7.1.3 Hasil observasi kualitas pelaksanaan operan pada kelompok intervensi sebelum diberikan pelatihan rentang skor antara 2 sampai 7 dan sesudah pelatihan terlihat kenaikan rentang skor antara 12 sampai 15. Sementara pada kelompok kontrol rentang skor sebelum 2

sampai 7 dan tidak terlihat peningkatan rentang skor sesudah yaitu 3 sampai 7.

7.1.4 Hasil observasi kelengkapan dokumentasi pada kelompok intervensi sebelum didapatkan rentang skor 4 sampai 8 dan terjadi peningkatan rentang skor sesudah pelatihan yaitu 9 sampai 12. Sementara rentang skor sebelum kelompok kontrol 4 sampai 8, namun tidak terjadi peningkatan skor sesudah yaitu 4 sampai 9

7.1.5 Terdapat pengaruh pelatihan komunikasi ISOBAR yang terhadap pengetahuan, kualitas pelaksanaan operan dan kelengkapan dokumentasi pada kelompok intervensi dan tidak ada pengaruh terhadap kelompok kontrol

7.1.6 Adanya perbedaan pengetahuan, kualitas pelaksanaan operan dan kelengkapan dokumentasi antara kelompok intervensi yang diberikan pelatihan berupa seminar, *role play* dan bimbingan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi pelatihan.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Rumah Sakit

7.2.1.1 Kepala ruangan dan bidang keperawatan meningkatkan evaluasi berkala tentang pelaksanaan operan dengan komunikasi ISOBAR terutama pada poin *situation* dan *asesment*

7.2.1.2 Bidang Keperawatan dan Komite Keperawatan mengembangkan perencanaan peningkatan kualitas SDM

dengan menggunakan komunikasi ISOBAR yang telah teruji efektivitasnya

7.2.1.3 Mengembangkan program pelatihan teknik komunikasi ISOBAR dalam pelaksanaan operan dengan aplikasi langsung yang dilakukan oleh perawat.

7.2.1.4 Meningkatkan audit aplikasi teknik komunikasi ISOBAR dalam operan yang didukung oleh kebijakan dan program

Rumah Sakit

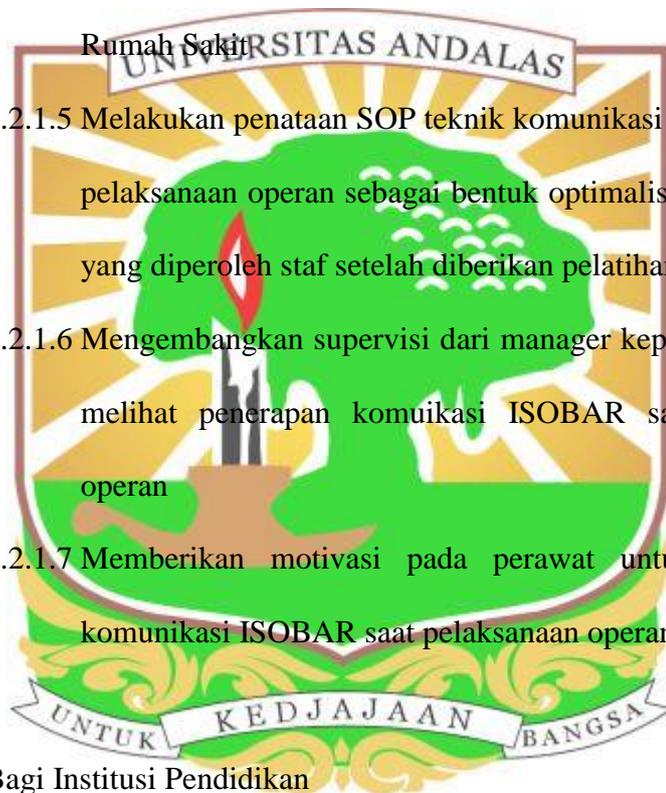
7.2.1.5 Melakukan penataan SOP teknik komunikasi ISOBAR dalam pelaksanaan operan sebagai bentuk optimalisasi pengetahuan yang diperoleh staf setelah diberikan pelatihan

7.2.1.6 Mengembangkan supervisi dari manager keperawatan untuk melihat penerapan komunikasi ISOBAR saat pelaksanaan operan

7.2.1.7 Memberikan motivasi pada perawat untuk menerapkan komunikasi ISOBAR saat pelaksanaan operan.

7.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan pendidikan keperawatan khususnya tentang komunikasi efektif ISOBAR dalam pelaksanaan operan sehingga memudahkan dalam aplikasi komunikasi efektif terhadap peserta didik, serta berpartisipasi dalam pengembangan teknik komunikasi ISOBAR.



7.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil peneitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan riset terhadap metode dan materi pelatihan tentang komunikasi ISOBAR dalam pelaksanaan operan untuk meningkatkan peran perawat dalam pelayanan keperawatan dalam meningkatkan keselamatan pasien di Rumah Sakit. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan binbangan dilakukan lebih dari satu kali. Serta evaluasi berulang untuk mendapatkan evaluasi yang lebih baik.

